

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana dalam mengantarkan manusia untuk menemukan kepribadiannya dengan tanggung jawab. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk manusia seutuhnya.

Untuk mencapai tujuan di atas, dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, artinya bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa secara optimal, sesuai dengan yang diharapkan. Namun berhasil tidaknya kegiatan belajar, akan bergantung pula pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya, baik faktor yang terdapat dalam individu maupun faktor yang berada di luar individu.

Apabila kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sebagaimana mestinya, maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

Belajar di kampus, bagi seorang mahasiswa adalah merupakan pemenuhan kebutuhan, begitu pula di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Dalam konteks belajar ini perlu diperhatikan apa yang dapat mendorong mahasiswa untuk belajar. Karena itu dosen, orang tua atau anggota keluarga lain perlu memberikan

motivasi belajar kepada para mahasiswa tersebut, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan yaitu pencapaian hasil dari belajar yang baik.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam menentukan hasil belajar mahasiswa, sebagaimana dinyatakan oleh Marx dan Tombouch (Elida Prayitno, 1989:8) yang mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasolin. Tidaklah menjadi berarti, betapapun baiknya mesin dan kehalusan penyetelan dalam mengoperasikan gasolin tersebut, kalau bahan bakarnya tidak ada. Sama halnya dengan betapa pun baiknya suatu potensi dari seorang mahasiswa yang meliputi kemampuan intelektual atau bakat yang dimiliki mahasiswa dan materi yang akan diajarkan dan lengkapnya sarana belajar, namun bila mahasiswa tersebut tidak termotivasi ^{untuk} dalam belajar, maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan optimal.

Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung belajarnya lebih baik daripada mahasiswa yang motivasinya rendah, dan mahasiswa yang motivasinya rendah dilatar belakangi oleh berbagai macam permasalahan yang dihadapinya, misalnya lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar rendah atau kurang, baik itu di lingkungan pondokan maupun di lingkungan keluarga tidak mendukung mahasiswa tersebut untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, terutama dalam hal pengerjaan tugas mata kuliah APP yang dirasakan paling bermasalah dengan hal motivasi.

Untuk membantu mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah/kurang tersebut, perlu adanya pemahaman terhadap mahasiswa tersebut

dengan segala karakteristiknya dan hal-hal yang melatar belakanginya. Dengan adanya pemahaman terhadap mahasiswa, baik secara pribadi maupun latar belakang kehidupannya, maka diharapkan bantuan yang diberikan pun akan tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, merupakan dasar pokok pemikiran yang selanjutnya dimunculkan sebagai sebuah judul, yaitu:

“Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondokan Dengan Yang Tinggal Di Lingkungan Keluarga Dalam Penyelesaian Tugas Terstruktur Mata Kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI”

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi masalah. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (1998: 99) “Identifikasi masalah adalah penjelasan aspek-aspek yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, dan dimaksudkan untuk memperjelas hal-hal yang menjadi pokok atau inti permasalahan.”

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Keragaman kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa
2. Motivasi belajar mahasiswa relatif tidak stabil
3. Mahasiswa, ada yang tinggal di pondokan dan ada yang tinggal dengan orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan diatas, maka agar ruang lingkup penelitian lebih konsisten pada permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di pondokan/ kost selama menempuh perkuliahan dengan membayar sewa
2. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di lingkungan keluarga inti yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah dan atau keturunan, baik orang tua, paman, bibi, kakek, nenek, kakak, maupun saudara lainnya
3. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI yang baru saja menyelesaikan mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan pada tahun ajaran 2005/2006.

1.4 Perumusan Masalah

“Perumusan masalah merupakan langkah dan suatu problematik penelitian dan merupakan bagian pokok dari penelitian” (Suharsimi Arikunto, 1990: 38)

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merasa perlu merumuskan masalah penelitiannya. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI yang tinggal dengan orang tua dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan ?

2. Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan ?
3. ^{Seberapa besar} Adakah perbedaan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI antara yang tinggal dengan orang tua dengan yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan ?

1.5 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Untuk menghindari salah tafsir mengenai judul penelitian ini, maka perlu kiranya penulis memberikan definisi operasional mengenai perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di pondokan dengan yang tinggal di lingkungan keluarga keluarga dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

Adapun beberapa pengertian dari istilah judul tersebut, adalah:

1. *Motivasi Belajar*

Sebelum mendefinisikan motivasi belajar, terlebih dahulu akan dirinci, mengenai motivasi menurut beberapa ahli:

M. Surya (1995:65) menyatakan bahwa: "motivasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan tertentu."

“Motivasi belajar adalah energi yang menggerakkan orang untuk belajar dan mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.” Elida Prayitno (1989:8).

2. *Lingkungan Keluarga*

Lingkungan keluarga sebagai suatu lingkungan yang merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan, tempat siswa belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, yang meliputi semua pihak yang ada hubungan darah dan atau keturunan, baik orang tua, paman, bibi, kakek, nenek, kakak, maupun saudara lainnya

3. *Lingkungan Pondokan*

"Pondokan atau yang disebut sebagai tempat kost mahasiswa merupakan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota selama menempuh perkuliahan dengan membayar sewa". (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Dalam penelitian ini pondokan yang dimaksud adalah tempat tinggal sementara mahasiswa yang berasal dari luar kota Bandung dengan membayar sewa.

4. *Penyelesaian Tugas Terstruktur Mata Kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan*

Dalam buku pedoman Akademik IKIP Bandung (1997-1998:27) disebutkan bahwa: "cara kegiatan akademik berstruktur yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar."

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan adalah mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen/asistennya, dengan materi utama merencanakan dan merancang ruang lindung atau bangunan sesuai dengan tugas yang diberikan, yang meliputi studi ruang, bentuk, konstruksi, gambar pra rencana dan perspektif.

Setelah kita lihat dan pahami definisi operasional dari judul penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan maksud dari penelitian ini adalah mencari ada tidaknya perbedaan motivasi belajar mahasiswa antara yang tinggal di pondokan dengan yang tinggal di lingkungan keluarga dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK-UPI.

1.6 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan gambaran mengenai motivasi belajar mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI
2. Mendapatkan gambaran mengenai motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi

Perencanaan dan Perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI

3. Untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dengan yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan. di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI

1.7 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan di atas, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Memberikan gambaran secara umum bagi mahasiswa tentang perbedaan motivasi belajar mahasiswa antara yang tinggal dengan orang tua dengan yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan
2. Memberikan informasi bagi keluarga untuk dapat menciptakan suasana yang dapat mendorong anggota keluarga untuk lebih optimal sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan optimal
3. Memberikan gambaran bagi pihak jurusan dan dosen Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI mengenai motivasi belajar mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dengan yang tinggal di pondokan dalam penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Aplikasi Perencanaan dan Perancangan

